

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Romi Hidayat
NIM : 212631007
Jenjang : Magister
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul **Tradisi Rebo Wekasan Dalam Perspektif Koentjaraningrat di Kecamatan Lebak Wangi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil perbuatan plagiarism, saya bersedia untuk menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 22 April 2025

A handwritten signature in black ink is written over a red and yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERATUS RIBU RUPIAH', '10000', and 'METERAL TIMAPEL'. Below the stamp, the text '7C9F4AMX4 18835875' is visible.

ROMI HIDAYAT
NIM. 212631007

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **Pemaknaan Dan Pergeseran Nilai Tradisi
Rebo Wekasan Di Kecamatan Lebak Wangi
Dalam Perspektif Koentjaraningrat**

Nama : Romi Hidayat

NIM : 212631007

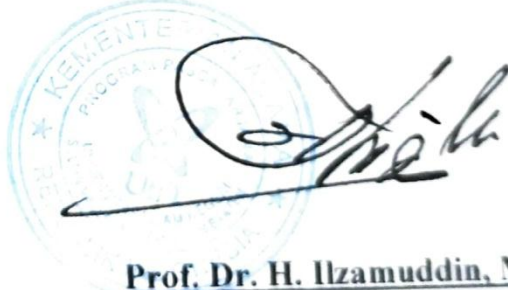
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Tanggal Ujian : 06 Mei 2025

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Agama.

Serang, 06 Mei 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamuddin, MA.
NIP. 19610829 199003 1002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER

Tesis berjudul : **Pemaknaan Dan Pergeseran Nilai Tradisi
Rebo Wekasan Di Kecamatan Lebak Wangi
Dalam Perspektif Koentjaraningrat**

Nama : Romi Hidayat

NIM : 212631007

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Tanggal Ujian : 06 Mei 2025

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah:

Ketua : Prof. Dr. Anis Fauzi, M.SI

Sekretaris : Dr. Fandy Adpen Lazzavietamsi, M.H

Penguji I : Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud

Penguji II : Dr. Aspandi, M.H

Pembimbing I : Dr. H. Suadi Saad, M.Ag.

Pembimbing II: Dr. Masykur, M.Hum.



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diuji di Serang pada tanggal

Waktu : 14:00-16:00 WIB

Hasil/Nilai : 3.81

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
di-
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul: **Pemaknaan Dan Pergeseran Nilai Tradisi Rebo Wekasan Di Kecamatan Lebak Wangi Dalam Perspektif Koentjaraningrat.**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Romi Hidayat
NIM	: 212631007
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Studi Islam Interdisipliner

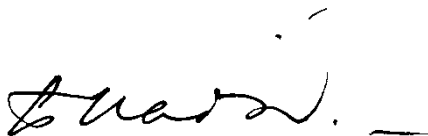
Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.Ag. (Magister Agama).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,

Serang, 21 Maret 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. H. Suadi Sa'ad, M. Ag.
NIP: 19631115 199403 1 002



Dr. Masykur, M. Hum.
NIP. 19760617200501 1 003

ABSTRAK

Tradisi Rebo Wekasan merupakan salah satu bentuk warisan budaya masyarakat Islam Jawa yang masih lestari hingga saat ini, termasuk di Kecamatan Lebak Wangi. Tradisi ini dipercaya sebagai bentuk ikhtiar menolak bala yang diyakini turun pada hari Rabu terakhir bulan Safar. Fenomena ini menunjukkan adanya perpaduan antara nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan lokal yang

gaya makna. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mencakup: bagaimana asal-usul, pelaksanaan, dan makna tradisi Rebo Wekasan di Kecamatan Lebak Wangi; bagaimana pergeseran nilai yang terjadi dalam tradisi ini; serta apa saja faktor yang memengaruhinya dalam perspektif Koentjaraningrat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis, untuk memahami makna dan pengalaman masyarakat dalam menjalankan tradisi Rebo Wekasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan warga setempat, serta dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teori unsur kebudayaan dari Koentjaraningrat, yang mencakup sistem religi, pengetahuan, sosial, bahasa, mata pencaharian, peralatan hidup, dan kesenian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Rebo Wekasan di Kecamatan Lebak Wangi berakar dari ajaran para ulama terdahulu, khususnya Syekh Nawawi al-Bantani dan murid-muridnya. Tradisi ini memiliki dimensi spiritual dan sosial yang kuat, seperti shalat tolak bala, mandi Safar, dan berbagi makanan. Seiring perkembangan zaman, terjadi pergeseran makna dan praktik, seperti pengurangan unsur mistis dan penguatan pendekatan keagamaan. Faktor-faktor yang memengaruhi pergeseran ini meliputi perkembangan pendidikan, pemahaman agama, serta pengaruh modernisasi dan media.

Kesimpulannya, tradisi Rebo Wekasan di Lebak Wangi tetap bertahan sebagai bentuk ekspresi budaya religius masyarakat, meski mengalami adaptasi terhadap perubahan zaman. Penelitian ini menegaskan pentingnya pelestarian tradisi lokal yang mengandung nilai-nilai kearifan, spiritualitas, dan solidaritas sosial dalam membentuk identitas budaya masyarakat.

Kata kunci: Rebo Wekasan, budaya lokal, Koentjaraningrat, fenomenologi, Lebak Wangi

الملخص

تُعدّ تقليد "ريبو ويكاسان" من التراث الثقافي المتوارث لدى المجتمع الإسلامي الجاوي، بما في ذلك في منطقة "لبك وانجي". يُعتقد أن هذا التقليد يُمارس كوسيلة روحية لدفع البلاء الذي يُعتقد أنه ينزل في يوم الأربعاء الأخير من شهر صفر. ويعكس هذا التقليد تفاعلاً بين القيم الإسلامية والحكمة الثقافية المحلية. تتناول هذه الدراسة عدداً من الإشكاليات، وهي: أصل التقليد وتاريخه، كيفية تنفيذه ومعناه في مجتمع لبك وانجي، بالإضافة إلى التحولات القيمية والعوامل المؤثرة عليه من منظور كُونتجارانينغرات. اعتمدت هذه الدراسة على المنهج الكيفي (النوعي) باستخدام منهج الظاهرية (الفينومينولوجيا) لفهم تجارب ومعاني هذا التقليد من وجهة نظر المجتمع المحلي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المعمقة مع القادة الدينيين وأهالي المنطقة، وتحليل الوثائق. واستُخدمت نظرية عناصر الثقافة التي وضعها كُونتجارانينغرات كإطار تحليلي يشمل النظام الديني، والمعرفة، والنظام الاجتماعي، واللغة، والمعيشة، والفنون، والتكنولوجيا.

توصلت الدراسة إلى أن تقليد "ريبو ويكاسان" في "لبك وانجي" يعود إلى تعاليم العلماء المسلمين الأوائل، وخصوصاً الشيخ نووي البنطاني وتلاميذه. ويعكس هذا التقليد قيماً دينية واجتماعية قوية من خلال صلاة السنة، والاستحمام في يوم صفر، وتوزيع الطعام. ومع ذلك، شهد هذا التقليد تحولاً في معناه مع مرور الزمن، حيث تم تقليص الجانب الغيبي لصالح التفسير الديني العقلاني. ومن أبرز العوامل المؤثرة في هذا التحول: التقدم في التعليم، وتطور الفهم الديني، وتأثير وسائل الإعلام. وخلاصة القول، فإن تقليد "ريبو ويكاسان" ما زال يُمثل تعبيراً عن الهوية الثقافية والروحية للمجتمع، مع حفاظه على القيم الأساسية رغم تغيرات العصر.

الكلمات المفتاحية: ريبو ويكاسان، الثقافة المحلية، كُونتجارانينغرات، الظاهرية، لبك وانجي، التقاليد الروحية

ABSTRACT

Rebo Wekasan tradition is one of the enduring cultural heritages of the Javanese Muslim community, including in Lebak Wangi District. This tradition is believed to be a spiritual effort to ward off misfortune that is believed to occur on the last Wednesday of the month of Safar. This phenomenon reflects the integration of Islamic values and local cultural wisdom. This study addresses the following problems: the historical origin, implementation, and meaning of the Rebo Wekasan tradition in Lebak Wangi; the value shifts that have occurred; and the influencing factors from the perspective of Koentjaraningrat.

This research uses a qualitative approach with a phenomenological method to explore the meaning and experiences of the local community. Data collection techniques included observation, in-depth interviews with religious leaders, community figures, and residents, as well as documentation analysis. The analysis was based on Koentjaraningrat's cultural elements theory, including religious systems, knowledge, social organization, livelihood, technology, language, and art.

The findings indicate that the Rebo Wekasan tradition in Lebak Wangi originates from the teachings of classical Islamic scholars, especially Syekh Nawawi al-Bantani and his students. The tradition reflects strong spiritual and social values through practices such as sunnah prayers, Safar bathing, and communal sharing of food. However, modernization has led to a shift from mystical to more religious and rational interpretations. Influencing factors include increased religious literacy, education, and the impact of modernization and media.

In conclusion, the Rebo Wekasan tradition in Lebak Wangi continues to serve as a religious-cultural expression, adapting to changing times while maintaining its core values of spirituality, social solidarity, and cultural identity.

Keywords: Rebo Wekasan, local culture, Koentjaraningrat, phenomenology, Lebak Wangi, spiritual tradition

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana UIN SMH Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

ā	= tekan a dan tekan shift + titik
Ā	= tekan A dan tekan shift + koma
ī	= tekan i dan tekan shift + titik
Ī	= tekan I dan tekan shift + koma
ū	= tekan u dan tekan shift + titik
Ū	= tekan U dan tekan shift + koma
ḥ	= tekan h dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ḥ	= tekan H dan tekan shift + kurung kurawal kiri
ṣ	= tekan s dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ṣ	= tekan S dan tekan shift + kurung kurawal kiri
š	= tekan s dan tekan garis miring
Š	= tekan S dan tekan shift + garis miring
ḍ	= tekan d dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ḍ	= tekan D dan tekan shift + kurung kurawal kiri
ṭ	= tekan t dan tekan shift + kurawal kanan
Ṭ	= tekan T dan tekan shift + kurawal kiri
ẓ	= tekan z dan tekan garis miring
Ẓ	= tekan Z dan tekan shift + garis miring
ẓ	= tekan z dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ẓ	= tekan Z dan tekan shift + kurung kurawal kiri

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konson rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap:

عدة	Ditulis	‘ <i>iddah</i>
-----	---------	----------------

Ta’ Marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafazh aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan *harkat*, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal

1. Vokal pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	a
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Dhammah	Ditulis	u

2. Vokal panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya’ mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	<i>yas’ā</i>
Kasrah + ya’ mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	<i>karim</i>

Dhammah + wau mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>furūdu</i>

3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawumati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Zat yang Maha Agung yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita diberikan kesehatan, serta dapat beraktifitas dan beribadah dengan baik. Tak lupa shalawat beserta salam kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan juga kepada kita selaku umatnya. Berserah diri kita kepada apa-apa yang telah beliau ajarkan kepada kita. Sebuah pengalaman yang luar biasa dan tak terlupakan, bahagia menyelimuti diri penulis mengingat begitu banyak halangan serta rintangan yang telah penulis lewati, yang mana merupakan suatu perasaan yang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata namun begitu berarti bagi penulis. Berkat ketekunan, keyakinan serta do'a dari keluarga juga kerabat.

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT penulis bisa menyelesaikan Tesis S2 ini pada program Studi Islam Interdisipliner yang berjudul **“Pemaknaan Dan Pergeseran Nilai Tradisi Rebo Wekasan Di Kecamatan Lebak Wangi Dalam Perspektif Koentjaraningrat”**. Tesis ini tidak akan selesai dengan daya dan upaya penulis sendiri, melainkan banyak pihak yang memberikan dorongan dan perhatian kepada penulis selama proses penulisan Tesis ini sehingga akhirnya tulisan ini dapat selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Semoga dibawah kepemimpinannya UIN semakin baik dan maju, sehingga cita-cita UIN menjadi *World Class University* dapat terwujud.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Hasanuddin Banten. Semoga program pascasarjana bisa lebih maju dan dapat bersaing dengan prodi lain di Universitas dalam maupun luar Negeri.
3. Bapak Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I., M.Phil. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Islam Interdisipliner Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan motivasi dan dukungannya dalam proses penelitian ini. Semoga SII menjadi prodi favorit dalam mengembangkan disiplin keilmuan lebih baik dan semakin maju.
4. Bapak Dr. Suadi Sa'ad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak membimbing serta mengarahkan penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Penulis pribadi menghaturkan banyak terima kasih atas bimbingan, arahan serta saran yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan serta dilipatkan pahala berlimpah dari Allah Swt.
5. Bapak Dr. Masykur, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan saran, arahan, serta memberikan motivasi yang sangat berharga kepada penulis di tengah kesibukannya menjadi dosen sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Semoga beliau selalu diberikan panjang umur, kesehatan jasmani dan rohani agar selalu bisa menyalurkan kedalaman ilmunya dan diberikan kesabaran serta keikhlasan beliau mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah Swt.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff Dosen atau karyawan pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,

terimakasih atas ilmu yang diberikan dan bantuannya selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

7. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua Bapak Samhudi dan Emak Munawaroh yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, serta selalu memberikan kasih sayang tiada henti kepada penulis. Terima kasih kepercayaannya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan studi pada program pascasarjana ini. Semoga keluargaku selalu diberikan kesehatan dan nikmat panjang umur serta diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Aamiin
8. Keluarga Besar Majelis Bani As'ad, Kp. Tonjong Parhan, Ds. Teras Bendung, Kec. Lebak Wangi, Kab. Serang, dibawah pimpinan Ust Darman Faturrahman, saya ucapkan terima kasih banyak, yang telah membantu “memberikan data-data pendukung penelitian baik dalam wawancara maupun referensi kitab yang berkaitan tentang Rebo Wekasan” dalam penelitian Tesis ini. Semoga selalu diberikan kesehatan lahir batinnya, dan selalu mendapatkan keberkahan dan dipanjangkan umurnya, Amin.

Serang, 22 April 2025

Romi Hidayat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATAPENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara praktis.....	6
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Tradisi Rebo Wekasan	16
1. Sejarah Rebo Wekasan	16
2. Ritual Rebo Wekasan	18
B. Akulturasi Budaya Perspektif Koentjaraningrat	21
C. Pergeseran Nilai	34
1. Kerangka Konsep.....	37
a. Sejarah Rebo Wekasan	37
b. Ritual Rebo Wekasan	74

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	84
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	84
B. Tempat dan Waktu Penelitian	86
C. Data dan Sumber Data	88
D. Teknik Pengumpulan Data.....	91
E. Teknik Analisis Data.....	96
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	101
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	104
A. Tradisi Rebo Wekasan Di Kecamatan Di Lebak Wangi	104
1. Sejarah	104
2. Landasan Hukum Tradisi	115
3. Maksud Dan Tujuan Tradisi	139
4. Tokoh Masyarakat Di Desa Lebak Wangi.....	140
B. Pergeseran Pemaknaan Tradisi Rebo Wekasan Di Kecamatan Kebak Wangi.....	142
1. Pelaksanaan Mandi	143
2. Sesajen.....	145
3. Waktu Pelaksanaan.....	147
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergeseran Nilai Tradisi Rebo Wekasan Di Kecamatan Kebak Wangi Perspektif Koentjaraningrat.....	149
BAB V PENUTUP	172
A. Kesimpulan	172
B. Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA.....	174
LAMPIRAN-LAMPIRAN	180